

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, salah satu standar pelayanan kefarmasian adalah Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai. Pengelolaan meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi. (PERMENKES NO 72 TAHUN 2016, hal 13)

Pengadaan yang efektif harus menjamin ketersediaan, jumlah, dan waktu yang tepat dengan harga yang terjangkau dan sesuai standar mutu. (PERMENKES NO 58 TAHUN 2014, hal 10 dan 14)

Pengelolaan perbekalan farmasi yang tidak efektif dan efisien dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya seperti keterlambatan kebutuhan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai, contoh pemesanan di pagi hari datang pada sore hari atau esok hari (PERMENKES NO 58 TAHUN 2014, hal 3 dan hal 21).

Maka dari itu perlu diketahui penyebabnya, setelah diketahui penyebabnya, dilakukan pengelolaan pengadaan agar optimal terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dikaji **“GAMBARAN PENGELOLAAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DI SALAH SATU INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SWASTA DI BANDUNG”**

## **I.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana gambaran pengelolaan pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai di Instalasi Farmasi agar selalu tersedia?
- b. Apakah faktor penyebab ketidaktersediaannya Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit?

## **I.3 Tujuan**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai di salah satu Rumah Sakit Swasta di Bandung.
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktersediaannya pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai yang efektif dan efisien di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit.